Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Oct 2026, IX (5): 9207 – 9214 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, KREATIVITAS DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Endhita Sabhani[1], Zulhendry[2], Diena Fadhilah[3] , Rahmadani[4], Ermyna Seri[5]
Politeknik Negeri Medan, Sumatera Utara
e-mail: [1]endhitasabhani@polmed.ac.id, [2]Zulhendry@polmed.ac.id,
[3]dienafadhilah@polmed.ac.id, [4]rahmadani@polmed.ac.id, [5]ermynaseri@polmed.ac.id

Abstract: *This study is motivated by the importance of fostering entrepreneurial interest among university students as a means of promoting economic independence and enhancing their preparedness for the workforce. It aims to analyze the partial and simultaneous effects of Entrepreneurship Courses, Motivation, Creativity, and Social Media Utilization on the entrepreneurial interest of students in the Islamic Finance and Banking Study Program at Politeknik Negeri Medan. This study employed a quantitative approach with a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires distributed to 134 respondents and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 27. The results indicated that, partially, Entrepreneurship Courses had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a significance value of 0.039. Motivation and Creativity also had positive and significant effects, with significance values of less than 0.001 for both variables. Similarly, Social Media Utilization had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a significance value of less than 0.001. Simultaneously, Entrepreneurship Courses, Motivation, Creativity, and Social Media Utilization had a significant effect on entrepreneurial interest, as indicated by an F-statistic of 88.235 and a significance value of less than 0.001. The R-squared value of 0.732 indicated that the four independent variables explained 73.2% of the variation in entrepreneurial interest, while the remaining 26.8% was explained by other factors not examined in this study. These findings demonstrated that Entrepreneurship Courses, Motivation, Creativity, and Social Media Utilization were important factors in fostering entrepreneurial interest among university students.*

Keywords: *Entrepreneurship Courses, Motivation, Creativity, Social Media Utilization, Entrepreneurial Interest.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa sebagai salah satu upaya dalam mendorong kemandirian ekonomi dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 134 responden dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,039. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi <0,001. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi <0,001. Pemanfaatan Media Sosial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai signifikansi <0,001. Secara simultan, Mata Kuliah

Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung sebesar 88,235 dan signifikansi <0,001. Nilai R Square sebesar 0,732 menunjukkan bahwa 73,2% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh keempat variabe independen, sedangkan 26,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial merupakan faktor yang berperan dalam meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, Pemanfaatan Media Sosial, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan nasional, di mana stabilitasnya sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mampu menciptakan inovasi dan peluang usaha baru. Kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi berperan strategis dalam memperkuat perekonomian serta menjadi solusi pengurangan pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja baru (Setyoningrum et al., 2023). Sejalan dengan itu, (Wulandari & Habiburahman, 2025) menegaskan bahwa inovasi kewirausahaan merupakan faktor penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan peluang bisnis baru. Dalam Islam, berwirausaha secara halal sangat dianjurkan sebagai bentuk ikhtiar mencapai kemandirian ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan pada sektor berbasis digital (Nasution, 2025) .Kemajuan teknologi informasi membuka akses luas untuk memulai usaha mandiri bermodal relatif rendah (Sitio et al., 2025). Proyeksi BPS yang dipublikasikan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mencatat bahwa pada tahun 2025 sekitar 68,95% penduduk Indonesia berada pada usia produktif (15–64 tahun) yang didominasi generasi muda berpotensi besar dalam ekonomi digital dan kreatif (BKKBN, 2026). Namun, besarnya angkatan kerja terdidik ini belum sepenuhnya terserap.

Data GoodStats (2025) menunjukkan tren peningkatan pengangguran lulusan perguruan tinggi (Diploma IV hingga S3) dari 884.769 orang pada Februari 2022 menjadi 1.010.652 orang pada Februari 2025. Di sisi lain, data Databoks (2026) per Februari 2026 mencatat jumlah wirausaha mencapai 59,26 juta orang (38,25% angkatan kerja), tetapi 53,95 juta di antaranya masih berada pada kategori wirausaha pemula, yakni 30,37 juta secara mandiri dan 23,58 juta dibantu pekerja tidak tetap atau keluarga tanpa upah.

Kondisi tersebut tecermin dari survei GoodStats (2025) terhadap Generasi Z, di mana 68% responden berencana mendirikan bisnis karena menginginkan fleksibilitas penghasilan dan kemandirian kerja, meskipun mayoritas belum menentukan waktu pelaksanaannya. Namun, proses realisasi usaha dihadapkan pada kendala utama publik, yaitu keterbatasan modal (60%), belum memiliki ide produk yang jelas (42%), kebingungan langkah awal (41%), kurangnya pendampingan, serta rasa takut rugi dan tekanan psikologis (GoodStats, 2025). Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara tingginya minat berwirausaha dengan rendahnya realisasi pembentukan usaha baru.

Kesenjangan serupa terjadi pada Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan. Meski berstatus mahasiswa vokasi yang dibekali ilmu bisnis dan nilai syariah, mayoritas mahasiswa masih berorientasi menjadi pencari kerja.

Mahasiswa akuntansi atau keuangan juga memiliki tingkat kehati-hatian (*risk-averse*) yang tinggi akibat kebiasaan analisis risiko yang mendalam, sehingga cenderung ragu mengambil peluang usaha.

Peningkatan minat berwirausaha memerlukan dukungan berbagai faktor pendukung yang hingga kini masih menunjukkan *research gap* pada literatur terdahulu. Faktor pertama adalah Mata Kuliah Kewirausahaan yang bertujuan membentuk pola pikir mandiri dan keterampilan manajerial (Hanafi et al., 2026). Menurut Putra dan Sakti, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan Yanti (2019) menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, hasil pra-penelitian pada 26 Juni 2026 kepada 39 mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Polmed menunjukkan 46,2% responden menyatakan sangat setuju terhadap peranan mata kuliah ini.

Faktor kedua adalah Motivasi yang menjadi dorongan internal maupun eksternal, mencakup hasrat untuk berhasil dan harapan masa depan (Diansyah & Rahmawati, 2024). menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, namun (Nengseh & Kurniawan, 2021) menemukan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan pra-penelitian, sebanyak 53,8% mahasiswa menyatakan sangat setuju terkait pentingnya motivasi.

Faktor ketiga adalah Kreativitas sebagai kemampuan berpikir secara orisinal, fleksibel, dan inovatif ((Nadhiroh et al., 2023). Putra dan Sakti menemukan pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha, sedangkan Sinta (2023) menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan. Pada pra-penelitian, tercatat 53,8% responden menyatakan sangat setuju terhadap peranan kreativitas.

Faktor keempat adalah Pemanfaatan Media Sosial sebagai penggunaan platform digital untuk membangun jejaring, promosi, dan interaksi bisnis secara efektif (Nasrullah, 2024). Susilawaty menyatakan media sosial berpengaruh positif, sementara Permatasari dan (Judijanto et al., 2024) menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan. Adapun hasil pra-penelitian menunjukkan 43,6% responden menyatakan sangat setuju mengenai pemanfaatan media sosial ini.

Sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Medan bertanggung jawab mencetak lulusan yang mandiri. Pemilihan Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah didasari oleh homogenitas kurikulum, di mana seluruh mahasiswa telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, serta potensi mereka dalam menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan prinsip halal. Berdasarkan fenomena dan kontradiksi temuan terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan sebanyak 199 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%:

$$S = \frac{X^2 \times N \times P \times Q}{d^2(N-1) + X^2 \times P \times Q}$$

$$= S = \frac{(3{,}841)(199)(0{,}5)(0{,}5)}{(0{,}05))^2\ (199-1)+(3{,}841)(0{,}5)(0{,}5)}$$

$$= \frac{191{,}10975}{1{,}45525} = 131{,}32$$

Keterangan:

s = jumlah sampel
N = jumlah populasi
χ^2 = nilai Chi Kuadrat pada taraf kesalahan 5% (3,841)
P = peluang benar (0,5)
Q = peluang salah (0,5)
d = tingkat kesalahan (0,05)

Sampel disesuaikan menjadi 134 responden berdasarkan kriteria kuesioner yang terkumpul secara lengkap. Teknik sampling yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Data dikumpulkan melalui Google Form dengan pengukuran Skala Likert 4 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 27. Pengujian instrumen meliputi uji validitas (Pearson Correlation) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha). Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas (Normal P-P Plot dan Histogram), uji multikolinearitas (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), uji heteroskedastisitas (Uji Glejser), dan uji autokorelasi (Durbin-Watson). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik t (parsial), uji statistik F (simultan), dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Data yang dihimpun dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori berdasarkan cara perolehannya, yaitu data primer dan data sekunder, untuk memberikan dasar analisis yang kuat dari lapangan maupun literatur pendukung (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016). Data primer diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui kuesioner yang disebarkan kepada Mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan, mencakup persepsi mengenai pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan, motivasi, kreativitas, dan media sosial terhadap minat berwirausaha (Gürbilek, 2013). Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai literatur, seperti buku teks kewirausahaan, artikel jurnal ilmiah, dokumen kurikulum jurusan, serta data statistik pendukung terkait profil mahasiswa (Suharsimi, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas: Dengan N = 134 dan df = 132 pada $\alpha = 0,05$, diperoleh r tabel sebesar 0,170. Hasil pengujian menunjukkan
seluruh 42 butir pernyataan memiliki r hitung > ,170 dan sig.< 0,05, sehingga dinyatakan valid. yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis naskah tersebut.

Uji Reliabilitas: Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil pengujian menunjukkan seluruh variabel memenuhi kriteria reliabilitas.

Uji Normalitas: Grafik Normal P-P Plot menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan grafik histogram membentuk kurva simetris mendekati normal.

Uji Multikolinearitas: Nilai Tolerance X1 (0,343), X2 (0,368), X3 (0,293), dan X4 (0,991) seluruhnya > 0,10. Nilai VIF X1 (2,916), X2 (2,720), X3 (3,409), dan X4 (1,009) seluruhnya < 10. Tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas: Uji Glejser menghasilkan nilai sig. X1 (0,921), X2 (0,414), X3 (0,205), dan X4 (0,799) > 0,05, sehingga bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi: Nilai Durbin-Watson sebesar 2,102 berada di sekitar angka 2, menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda: persamaan regresi berikut:

$$\mathbf{Y = -11,279 + 1,298X1 + 1,357X2 + 0,924X3 + 0,458X4 + e}$$

Journal of Science and Social Research ISSN 2615 – 4307 (Print)
Oct 2026, IX (5): 9207 – 9214 ISSN 2615 – 3262 (Online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR

Dari persamaan regresi di atas dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -11,279 menunjukkan bahwa apabila variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1), Motivasi (X_2), Kreativitas (X_3), dan Pemanfaatan Media Sosial (X_4) dianggap konstan atau bernilai 0, maka Minat Berwirausaha (Y) memiliki nilai sebesar -11,279.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 1,298 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Mata Kuliah Kewirausahaan, dengan variabel Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial dianggap konstan, maka Minat Berwirausaha diperkirakan meningkat sebesar 1,298 satuan.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 1,357 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Motivasi, dengan variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial dianggap konstan, maka Minat Berwirausaha diperkirakan meningkat sebesar 1,357 satuan.
4. Koefisien regresi X_3 sebesar 0,924 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kreativitas, dengan variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, dan Pemanfaatan Media Sosial dianggap konstan, maka Minat Berwirausaha diperkirakan meningkat sebesar 0,924 satuan.
5. Koefisien regresi X_4 sebesar 0,458 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Pemanfaatan Media Sosial, dengan variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, dan Kreativitas dianggap konstan, maka Minat Berwirausaha diperkirakan meningkat sebesar 0,458 satuan.

Hasil Uji Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan regresi pada tabulasi data yang terdiri dari hasil uji t, uji F dan Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-11,279	0,797	–	<0.001
Mata Kuliah Kewirausahaan	1,298	0,341	0,296	<0.001
Motivasi	1,357	0,351	0,290	<0.001
Kreativitas	0,924	0,371	0,210	0,014
Pemanfaatan Media Sosial	0,458	0,054	0,386	<0.001

(Sumber: Data diolah melalui SPSS 27)

1. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,978. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu 3,808 > 1,978, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001 < 0,05, maka $H_0$1 ditolak dan Ha1 diterima. Dengan demikian, Mata Kuliah Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.
2. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,978. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu 3,86kl3 > 1,978, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001 < 0,05, maka $H_0$2 ditolak dan Ha2 diterima. Dengan demikian, Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.
3. Diperoleh nilai t tabel sebesar 1,978. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu 2,493 > 1,978, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,014 < 0,05, maka $H_0$3 ditolak dan Ha3 diterima. Dengan demikian, Kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.
4. diperoleh nilai t tabel sebesar 1,978. Karena nilai t hitung lebih besar

daripada t tabel, yaitu 8,439 > 1,978, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu < 0,001 < 0,05, maka $H_0$4 ditolak dan Ha4 diterima. Dengan demikian, Pemanfaatan Media Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.

Tabel 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	133,113	4	33,278	88,235	<0,001
Residual	48,653	129	0,377		
Total	181,766	133			

(Sumber: Data diolah melalui SPSS 27)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar 88,235. Tabel distribusi F dicari pada tingkat kepercayaan α = 5%, dengan df1 = k = 4 dan df2 = n – k – 1 = 134 – 4 – 1 = 129, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,44. Karena F hitung lebih besar daripada F tabel, yaitu 88,235 > 2,44, dan nilai probabilitas (Sig.) lebih kecil dari nilai alpha (α), yaitu <0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,856	0,732	0,724	0,61413
a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, Pemanfaatan Media Sosial				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

(Sumber: Data diolah melalui SPSS 27)

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,856 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial dengan variabel Minat Berwirausaha.
2. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,732 menunjukkan bahwa variabel Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial mampu menjelaskan variasi variabel Minat Berwirausaha sebesar 73,2%, sedangkan sisanya sebesar 26,8% (100% − 73,2%) dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.
3. Kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.

4. Pemanfaatan Media Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan
5. Mata Kuliah Kewirausahaan, Motivasi, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Diansyah, R., & Rahmawati, R. (2024). PENGARUH MOTIVASI, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021. *Jurnal Edueco*, *6*(2). https://doi.org/10.36277/edueco.v6i2.174

Gürbilek, N. (2013). Cooper dan Schindler (2014:126-210). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9).

Hanafi, A., Biddinika, & M. K., & Sayuti, M. (2026). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Produk Kreatif dan Kewirausahaan , Dukungan Lingkungan Keluarga , Dukungan Teman Sebaya , Pemanfaatan Media Sosial dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. , 281–286. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, 21(02)*.

Judijanto, L., Rijal, S., Ahmad, M. I. S., & Harsono, I. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *3*(03). https://doi.org/10.58812/jmws.v3i03.1050

Nadhiroh, S. U., Kristanti, F., Suprapti, E., Surabaya, M., Kunci, K., & Kemampuan Berpikir Kreatif, : (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Matematika berdasarkan Aspek Munandar. *JET: Journal of Education and Teaching*, *4*(1).

Nasution, M. A. (2025). Tren Pertumbuhan dan Kinerja Bisnis Digital di Indonesia: Kajian Literatur dan Analisis Konseptual 2020-2024. *Jurnal Manajemen*, *1*(1).

Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *9*(2). https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157

Setyoningrum, A. A. D., Nindita, K., Sirait, E., & Herdawan, D. (2023). Model Pendidikan Kewirausahaan yang Ideal untuk Menumbuhkan Entreprenuer Muda. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, *8*(1). https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3167

Sitio et al. (2025). Pengaruh Kewirausahaan Digital, Lingkungan Keluarga, Dan Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Young Enterpreneur Mahasiswa Universitas Jambi. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(April).

Suharsimi, A. (2014). Suharsimi Arikunto. *Suharsimi Arikunto*, *198*(198).

Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2016). Research Method for Business Textbook (A Skill Building Approa).

United States: John Wiley & Sons Inc.

Wulandari, F. W., & Habiburahman, F. (2025). Peran Aktif Generasi Muda Dalam Dunia Wirausaha. *Jurnal Administrasi Perkantoran Dan Kesekretariatan*, *4*(1). https://doi.org/10.59820/apk.v4i1.502